

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menghafal Al-Qur'an, khususnya surat-surat pendek, merupakan salah satu bentuk interaksi siswa dengan Al-Qur'an yang memiliki nilai ibadah sekaligus nilai pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan agar siswa mampu mengingat lafaz ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga membentuk sikap disiplin, ketekunan, serta memperkuat kedekatan spiritual dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Secara etimologis, istilah *tahfidz* berasal dari kata *hafiza* yang berarti menjaga dan mengingat sesuatu dengan kuat hingga tertanam dalam ingatan (Masita, dkk., 2020). Dengan demikian, proses menghafal Al-Qur'an memerlukan penerapan metode yang tepat dan sistematis agar siswa tidak hanya mampu menguasai hafalan, tetapi juga dapat mempertahankannya secara konsisten. Dalam konteks pendidikan islam, kegiatan menghafal Al-Qur'an memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan spiritual siswa. Melalui kegiatan tersebut, berbagai nilai Qur'ani, seperti disiplin, tanggung jawab, dan pembiasaan beribadah, dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius siswa (Alvionika & Syamzaimar, 2025)

Kemampuan untuk menghafal surat-surat pendek memiliki kepentingan tersendiri bagi para siswa karena surat-surat tersebut adalah bagian dari Al-Qur'an yang paling sering digunakan dalam aktivitas ibadah sehari-hari, terutama ketika melaksanakan shalat. Penguasaan hafalan surat-surat pendek tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga merupakan kebutuhan mendasar yang mendukung pelaksanaan ibadah secara benar dan baik. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kemampuan menghafal surat-surat pendek sejak usia dini agar siswa memiliki hafalan yang kuat, lancar, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Chusna, dkk., 2025). Salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya adalah MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung. Madrasah ini menyelenggarakan program pembelajaran tahfidz sebagai upaya membiasakan

siswa membaca, menghafal, serta menjaga hafalan Al-Qur'an secara berkesinambungan. Melalui program tersebut, siswa diharapkan tidak hanya mampu mencapai target hafalan yang telah ditetapkan, tetapi juga memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz pada tahap observasi awal, kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas VIII MTs Al Jawami masih menunjukkan hasil yang belum optimal. Sebagian siswa telah mampu mencapai target hafalan dengan baik, namun sebagian lainnya masih mengalami berbagai kesulitan dalam proses menghafal. Kesulitan tersebut terlihat dari belum lancarnya hafalan, kurang tepatnya makharijul huruf, mudah lupa terhadap ayat yang telah dihafalkan, serta kurang konsisten dalam melakukan muroja'ah sehingga hafalan yang telah dimiliki belum dapat dipertahankan secara optimal. Selain itu, beberapa siswa juga menunjukkan rasa cemas ketika akan menyetorkan hafalan karena khawatir tidak mampu mencapai target yang telah ditentukan oleh guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghafal surat pendek siswa masih memerlukan perhatian dan pembinaan secara berkelanjutan.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil penilaian kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas VIII MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung yaitu pada kelas VIII A yang berjumlah 23 siswa terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Sementara itu, pada kelas VIII B yang terdiri atas 22 siswa terdapat 7 siswa yang juga belum mencapai nilai ketuntasan. Dengan demikian, dari total 45 siswa kelas VIII A dan VIII B terdapat 16 siswa atau sekitar 35,56% yang masih berada di bawah KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghafal surat pendek siswa belum mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara dengan guru tahfidz, dan data hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas VIII MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung yang masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menerapkan metode dan media pembelajaran yang lebih efektif agar kemampuan menghafal surat pendek siswa dapat ditingkatkan.

Rendahnya kemampuan menghafal surat pendek tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah perbedaan latar belakang pengalaman belajar Al-Qur'an yang dimiliki siswa sebelum memasuki jenjang Madrasah Tsanawiyah. Siswa yang sejak usia dini telah terbiasa mengaji di rumah, memperoleh bimbingan dari orang tua, atau mengikuti pendidikan Al-Qur'an di TPA maupun TPQ umumnya memiliki kemampuan awal yang lebih baik dalam menghafal Al-Qur'an. Sebaliknya, siswa yang belum terbiasa mengaji di lingkungan keluarga cenderung membutuhkan waktu penyesuaian yang lebih lama untuk mengikuti pembelajaran tahfidz yang dilaksanakan secara terstruktur di madrasah.

Selain latar belakang pengalaman belajar Al-Qur'an, motivasi menghafal juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa yang memiliki motivasi menghafal tinggi umumnya lebih tekun dalam melakukan muroja'ah serta berusaha menjaga hafalan yang telah dimiliki. Sebaliknya, rendahnya motivasi menghafal menyebabkan siswa kurang konsisten dalam mengulang hafalan sehingga ayat-ayat yang telah dihafalkan menjadi lebih mudah terlupakan. Oleh karena itu, motivasi menghafal merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk membantu siswa mencapai target hafalan secara lebih optimal (Ikhwanuddin, 2024).

Berbagai faktor tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz di MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung. Selama proses pembelajaran berlangsung, masih ditemui beberapa siswa yang belum menunjukkan perhatian secara optimal, seperti mengobrol dengan teman, bercanda, maupun keluar kelas ketika kegiatan tahfidz sedang berlangsung. Kondisi tersebut mengakibatkan proses menghafal Al-Qur'an menjadi kurang efektif sehingga berpengaruh terhadap kelancaran hafalan dan kualitas bacaan siswa. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif agar siswa dapat belajar dengan lebih aktif, fokus, serta konsisten dalam menjaga hafalan yang telah dimiliki.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz, guru pada umumnya menggunakan metode Talaqqi sebagai metode utama dalam membimbing siswa menghafal Al-Qur'an. Melalui metode ini, guru membacakan ayat Al-Qur'an kemudian siswa

menirukan bacaan tersebut secara langsung. Metode Talaqqi memiliki kelebihan karena memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan siswa sehingga bacaan dapat dibimbing dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, terutama ketika jumlah siswa cukup banyak dan alokasi waktu pembelajaran relatif terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan guru belum dapat memantau perkembangan hafalan setiap siswa secara optimal serta membatasi kesempatan siswa untuk melakukan muroja'ah secara mandiri dan berkesinambungan. Akibatnya, masih terdapat siswa yang kurang lancar dalam menghafal, kurang konsisten melakukan muroja'ah, serta belum percaya diri ketika menyetorkan hafalannya (Suharto, dkk., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa memperoleh bacaan Al-Qur'an yang benar, tetapi juga mampu membiasakan siswa melakukan pengulangan hafalan secara terarah dan berkesinambungan sehingga kualitas hafalan dapat meningkat. Salah satu metode yang dipandang sesuai untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah metode Ummi. Metode ini dipilih karena dikembangkan secara sistematis dengan menekankan tiga prinsip utama, yaitu *direct method* (pembelajaran langsung), *repetition* (pengulangan), dan *affection* (kasih sayang).

Penerapan ketiga prinsip tersebut tidak hanya berorientasi pada ketepatan bacaan Al Qur'an, tetapi juga mendorong terbentuknya kebiasaan mengulang hafalan secara konsisten melalui proses pembelajaran terstruktur dan pendampingan yang berorientasi pada kenyamanan belajar siswa. Karakteristik tersebut dinilai relevan dengan permasalahan yang ditemukan di MTs Al Jawami, yaitu masih kurang lancarnya hafalan siswa, kurang konsistennya kegiatan muroja'ah, serta masih adanya siswa yang kurang percaya diri ketika menyetorkan hafalan. Oleh karena itu, metode Ummi dipandang berpotensi menjadi alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas bacaan sekaligus memperkuat hafalan siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi di bidang pendidikan, penerapan metode pembelajaran juga perlu didukung oleh media yang mampu memperluas kesempatan belajar siswa di luar kelas. Media pembelajaran berbasis digital dapat

menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran tatap muka karena memungkinkan siswa melakukan pengulangan hafalan secara lebih fleksibel, memudahkan guru dalam mendukung proses belajar siswa, serta meningkatkan motivasi belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Namun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan masih belum dimanfaatkan secara optimal. Dalam praktiknya, teknologi lebih sering digunakan sebagai media pelengkap daripada diintegrasikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Padahal, pemanfaatan teknologi yang terintegrasi dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan melakukan muroja'ah secara mandiri di luar jam pembelajaran sehingga proses menghafal Al-Qur'an dapat berlangsung secara lebih efektif (Amrullah, dkk., 2024).

Meskipun metode Umami memiliki keunggulan dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran di kelas, efektivitasnya akan semakin optimal apabila didukung oleh media yang memungkinkan siswa tetap dapat belajar dan melakukan muroja'ah secara mandiri di luar jam pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan Umami Apps sebagai media pembelajaran digital yang dirancang untuk mendukung implementasi metode Umami. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, seperti audio bacaan Al-Qur'an, latihan hafalan, serta fasilitas yang membantu siswa melakukan pengulangan hafalan kapan saja dan di mana saja. Kehadiran Umami Apps diharapkan mampu melengkapi proses pembelajaran di kelas sehingga siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk menjaga dan memperkuat hafalannya secara mandiri.

Penggunaan media pembelajaran digital juga didukung oleh hasil penelitian Afifa dan Astuti (2024) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital berpotensi menjadi alternatif yang efektif untuk mendukung pembelajaran tahfidz, termasuk melalui pemanfaatan Umami Apps sebagai media pendukung pembelajaran.

Berbagai penelitian mengenai penerapan metode Umami maupun pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an telah dilakukan oleh Hanhan

Nurhayati (2019), Salma Nur Ariffa (2024), Rosa Ameyliaa (2025), Siti Masturoh (2017), dan Saifullah Romadon (2017). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode Ummi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Selain itu, media pembelajaran berbasis digital juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, memperluas kesempatan siswa untuk belajar secara mandiri, serta membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran Al-Qur'an.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an atau hanya membahas penerapan metode Ummi dan media digital secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan metode Ummi dengan pemanfaatan *Ummi Apps* untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek melalui pendekatan kuasi eksperimen masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang mengukur peningkatan kemampuan menghafal surat pendek berdasarkan indikator ketepatan tajwid, makharijul huruf, kelancaran hafalan, dan ketepatan urutan ayat pada jenjang Madrasah Tsanawiyah juga masih belum banyak ditemukan. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu penelitian yang tidak hanya menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran tahfidz, tetapi juga mengintegrasikannya dengan pemanfaatan *Ummi Apps* sebagai media pembelajaran digital. Integrasi keduanya diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, memperkuat kegiatan muroja'ah siswa, serta memberikan bukti empiris mengenai peningkatan kemampuan menghafal surat pendek pada siswa kelas VIII MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini dipandang penting untuk dilaksanakan karena diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek melalui pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Penerapan Metode Ummi Berbantu Aplikasi *Ummi Apps* untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Siswa (Penelitian Kuasi

Eksperimen pada Siswa Kelas VIII MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung)”.
Bandung)”).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode Umami berbantu aplikasi Umami *Apps* pada kelas eksperimen dan metode Talaqqi pada kelas kontrol dalam pembelajaran tahfidz siswa kelas VIII MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana kemampuan menghafal surat pendek siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Umami berbantu aplikasi Umami *Apps* dan kelas kontrol yang menggunakan metode Talaqqi di kelas VIII MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung?
3. Apakah peningkatan kemampuan menghafal surat pendek siswa yang menggunakan metode Umami berbantu aplikasi Umami *Apps* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode Talaqqi pada kelas VIII MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Penerapan metode Umami berbantu aplikasi Umami *Apps* pada kelas eksperimen dan metode Talaqqi pada kelas kontrol dalam pembelajaran tahfidz siswa kelas VIII MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung.
2. Kemampuan menghafal surat pendek siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Umami berbantu aplikasi Umami *Apps* dan kelas kontrol yang menggunakan metode Talaqqi di kelas VIII MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung.
3. Apakah peningkatan kemampuan menghafal surat pendek siswa yang menggunakan metode Umami berbantu aplikasi Umami *Apps* lebih baik

dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode Talaqqi pada kelas VIII MTs Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan khazanah keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode Umami pada jenjang pendidikan madrasah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek melalui penerapan metode Umami berbantu aplikasi Umami *Apps*. Selain itu, penggunaan Umami *Apps* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, memudahkan pelaksanaan muroja'ah, serta membantu siswa menjaga hafalan secara mandiri.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek siswa.
- c. Bagi madrasah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran Al-Qur'an, khususnya melalui penerapan metode Umami berbantu Umami *Apps* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek siswa dengan memanfaatkan teknologi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber kajian bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengembangkan penelitian mengenai metode Umami, pemanfaatan Umami *Apps*, maupun pembelajaran Al-Qur'an berbasis teknologi pada berbagai jenjang pendidikan.

E. Kerangka Berpikir

Kemampuan menghafal surat pendek merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an sejak dini. Kemampuan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik dan kemampuan individu siswa, tetapi juga oleh metode serta media pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), pengembangan kemampuan menghafal surat pendek masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya terlihat dari aspek kelancaran hafalan, mudah lupa terhadap ayat yang telah di hafalkan, terbatasnya waktu yang tersedia untuk pembelajaran, serta kurangnya interaksi siswa dengan Al-Qur'an di luar jam belajar di madrasah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga memerlukan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan kebiasaan, motivasi, dan konsistensi siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Rahman, A.D., & Suwandi, 2023).

Secara teoritis, pembelajaran hafalan yang efektif memerlukan metode yang terstruktur, dilakukan secara bertahap, serta didukung oleh pengulangan yang berkesinambungan. Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan memberikan peluang untuk mengombinasikan metode pembelajaran dengan media digital guna memperkuat proses belajar siswa. Pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran dapat memperluas kesempatan latihan, meningkatkan intensitas pengulangan, serta membantu siswa menjaga keberlangsungan hafalan di luar jam pembelajaran formal. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teori metode pembelajaran Al-Qur'an, media pembelajaran dan kemampuan menghafal menjadi landasan penting dalam penyusunan kerangka konseptual penelitian ini (Shafira, dkk., 2025).

Salah satu metode yang banyak diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Ummi yang dikembangkan oleh Masruri dan Yusuf. Metode ini dipandang sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang sistematis, sederhana, serta disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Dalam penerapannya, metode Ummi mengedepankan pendekatan bahasa ibu, keteladanan guru, pembiasaan, serta tahapan pembelajaran yang disusun secara berjenjang. Menurut Masruri dan Yusuf,

pembelajaran Al-Qur'an yang efektif tidak hanya menitikberatkan pada ketepatan teknis dalam membaca, tetapi juga memerlukan proses pembimbingan yang berkesinambungan, lingkungan belajar yang kondusif, serta keteladanan guru dalam memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang benar. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, siswa diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah yang berlaku serta memiliki landasan yang kuat untuk mendukung proses menghafal Al-Qur'an (Faizah, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan metode Ummi dapat diperkuat melalui pemanfaatan media digital berupa *Ummi Apps*. Aplikasi ini dirancang sesuai dengan struktur dan standar pembelajaran metode Ummi sehingga dapat digunakan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan pengulangan dan muraja'ah hafalan. Melalui aplikasi tersebut, siswa dapat memperdengarkan bacaan, mengulang materi, serta berinteraksi dengan Al-Qur'an di luar jam pelajaran. Dengan demikian, penggunaan *Ummi Apps* berfungsi sebagai pendukung implementasi metode Ummi yang memungkinkan siswa melakukan latihan hafalan secara mandiri di luar jam pembelajaran sehingga proses pengulangan hafalan dapat berlangsung lebih optimal.

Kemampuan menghafal surat pendek dalam penelitian ini diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu penerapan tajwid, ketepatan makharijul huruf, dan kelancaran hafalan yang mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Kuncoro dan Febrianto, serta ketepatan urutan ayat yang mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Nasrullah, dkk. Keempat indikator tersebut digunakan untuk memberikan penilaian yang menyeluruh terhadap kualitas hafalan siswa, meliputi ketepatan pengucapan penerapan kaidah tajwid, makharijul huruf, kelancaran dalam menghafal, serta ketepatan urutan ayat yang dihafalkan. Dengan demikian, kemampuan menghafal yang baik ditunjukkan oleh kemampuan siswa melafalkan ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan yang benar, menghafalkannya secara lancar, serta mempertahankan urutan ayat secara tepat (Athiyah, 2025).

Berdasarkan landasan teoritis tersebut, terdapat hubungan antara penerapan metode Ummi berbantu *Ummi Apps* dengan kemampuan menghafal surat pendek siswa. Metode Ummi yang menekankan prinsip *direct method*, *repetition*, dan

affection sejalan dengan konsep kemampuan menghafal yang menuntut ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, dan keberlanjutan muraja'ah. Ketika metode tersebut didukung oleh penggunaan *Ummi Apps* sebagai media pembelajaran, siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk melakukan pengulangan hafalan secara mandiri, baik di dalam maupun di luar jam pembelajaran, tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Kondisi tersebut memungkinkan proses penyimpanan dan pemanggilan kembali hafalan menjadi lebih kuat sehingga kemampuan menghafal surat pendek siswa dapat meningkat secara lebih efektif (Asyari, A., Tasman Hamami, & Sukiman, 2025).

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Ummi* berbantu aplikasi *Ummi Apps* pada kelas eksperimen dan metode *Talaqqi* pada kelas kontrol dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen diawali dengan melaksanakan *pretest* terlebih dahulu yang dimana *pretest* tersebut adalah siswa diuji kemampuan menghafal surat pendek. Setelah melaksanakan *pretest*, siswa diberi pemahaman tentang metode *Ummi* berbantu aplikasi *Ummi Apps* dengan materi Q.S Al-Balad ayat 1-20. Berikut langkah- langkah pembelajaran kelas eksperimen :

1. Guru membuka pembelajaran, berdoa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru melakukan apersepsi serta memotivasi siswa mengenai pentingnya menghafal Al-Qur'an
3. Guru menampilkan Q.S Al-Balad melalui *Ummi Apps*
4. Guru memperdengarkan audio murattal dari *Ummi Apps*
5. Siswa menyimak bacaan yang dicontohkan guru dan audio aplikasi (*Direct Method*)
6. Guru membimbing siswa menirukan bacaan ayat demi ayat secara berulang (*Repetition*)
7. Siswa mengulang hafalan menggunakan fitur audio pada *Ummi Apps* secara mandiri maupun kelompok
8. Guru memberikan bimbingan, koreksi, dan motivasi kepada siswa (*Affection*)

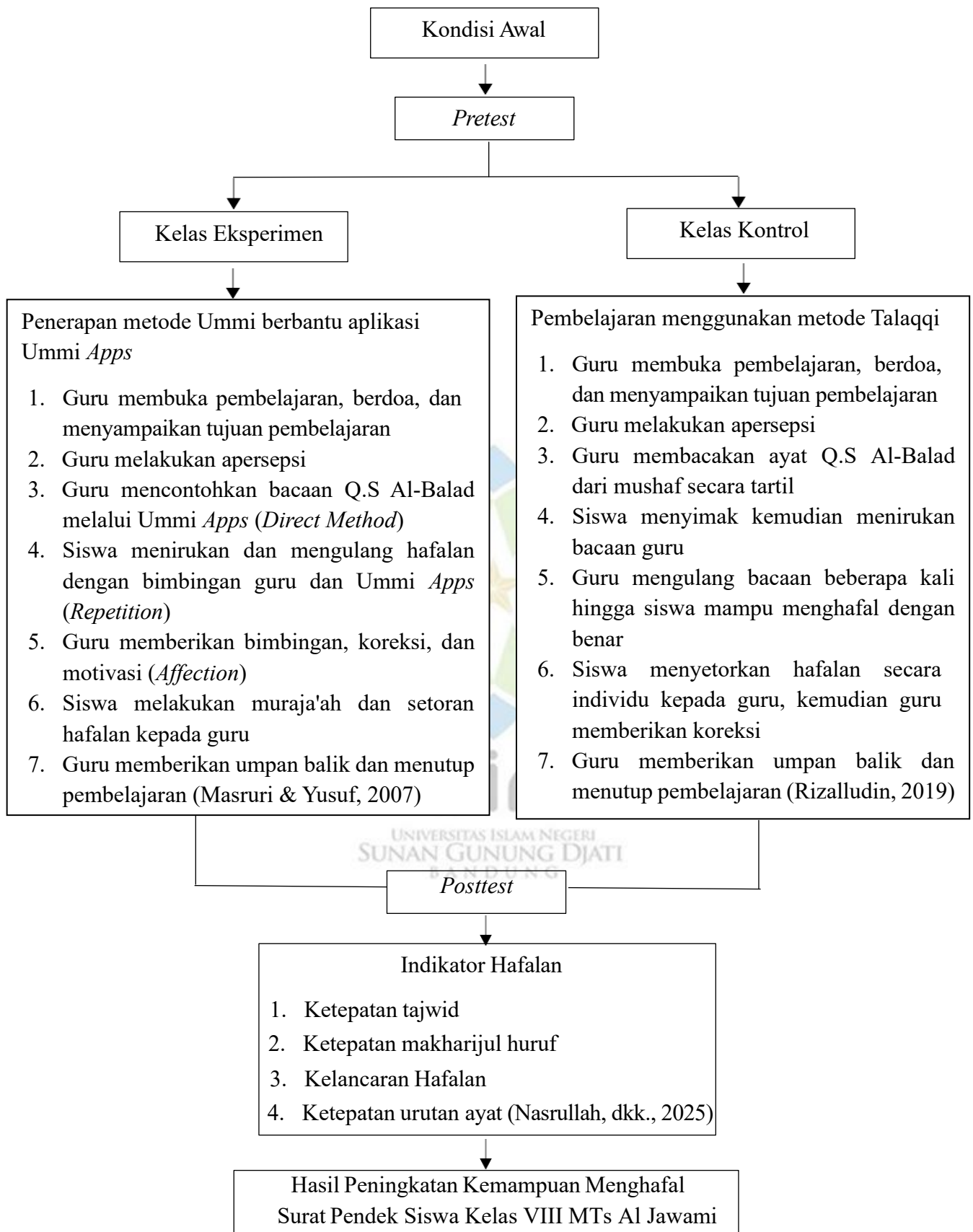
9. Siswa melakukan muraja'ah hafalan
10. Siswa menyetorkan hafalan kepada guru secara individu
11. Guru memberikan umpan balik dan menutup pembelajaran

b. Kelas Kontrol

Pembelajaran pada kelas kontrol diawali dengan pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menghafal surat pendek. Setelah pelaksanaan *pretest*, proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode Talaqqi. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1. Guru membuka pembelajaran, berdoa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru melakukan apersepsi serta memotivasi siswa mengenai pentingnya menghafal Al-Qur'an
3. Guru membacakan ayat Q.S Al-Balad dari mushaf secara tartil sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf
4. Siswa menyimak kemudian menirukan bacaan guru secara bersama-sama
5. Guru mengulang bacaan beberapa kali hingga siswa mampu menghafal dengan benar
6. Siswa menyetorkan hafalan secara individu kepada guru, kemudian guru memberikan koreksi langsung terhadap tajwid, makharijul huruf, kelancaran, dan urutan ayat
7. Guru memberikan evaluasi, motivasi untuk muraja'ah di rumah, kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan pada kedua kelas, siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *posttest* sebagai tahap akhir penelitian untuk mengukur kemampuan menghafal surat pendek setelah memperoleh perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen, *posttest* diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi berbantu aplikasi Ummi Apps, sedangkan pada kelas kontrol *posttest* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode Talaqqi. Pelaksanaan *posttest* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafal surat pendek yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada masing-masing kelas.



Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban tersebut bersifat sementara karena masih didasarkan pada landasan teori yang relevan dan belum dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban yang bersifat teoretis terhadap rumusan masalah penelitian dan masih memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya secara empiris (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan berdasarkan asumsi bahwa penerapan metode Ummi yang dipadukan dengan penggunaan Ummi *Apps* dapat membantu siswa dalam mendengarkan, mengulang, dan memperkuat hafalan surat pendek secara lebih sistematis dan menarik. Penerapan metode tersebut diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga berpotensi meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode Talaqqi. Berdasarkan landasan teori hasil penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir yang telah dipaparkan, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Ha : Terdapat peningkatan kemampuan menghafal surat pendek siswa setelah menggunakan metode Ummi berbantu Ummi *Apps*.

G. Penelitian Terdahulu

Kajian terhadap penelitian terdahulu dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan metode Ummi serta pemanfaatan media pendukungnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi relevansi dan kesenjangan penelitian yang masih ada, sekaligus memperjelas posisi penelitian yang akan dilakukan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Penelitian Hanhan Nurhayati (2019). "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo", bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan

kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, pembiasaan muroja'ah, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada penggunaan metode Ummi sebagai metode pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada subjek dan pendekatan penelitian. Penelitian Hanhan Nurhayati dilaksanakan pada anak usia dini dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen serta memanfaatkan Ummi *Apps* sebagai media pendukung pembelajaran.

2. Penelitian Salma Nur Ariffa (2024). "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga", bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode Ummi telah dilaksanakan sesuai dengan standar pembelajaran Ummi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an siswa. Persamaan terletak pada penggunaan metode Ummi pada jenjang pendidikan yang setara, yaitu SMP dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sementara itu, perbedaannya terletak pada fokus dan desain penelitian. Penelitian Salma Nur Ariffa berfokus pada implementasi pembelajaran Al-Qur'an secara umum dengan pendekatan deskriptif, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji peningkatan kemampuan menghafal surat pendek melalui penerapan metode Ummi berbantu Ummi *Apps* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen.
3. Penelitian Rosa Ameyliaa (2025). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek pada Anak Usia Dini melalui Metode Ummi di TK IT

Mona School" bertujuan mengetahui upaya peningkatan kemampuan hafalan surat pendek melalui penerapan Metode Ummi pada anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Ummi efektif membantu meningkatkan hafalan surat pendek melalui kegiatan talaqqi, muroja'ah, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berulang. Persamaan yaitu sama-sama menggunakan Metode Ummi dan memiliki variabel kemampuan menghafal surat pendek. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang merupakan anak usia dini, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa MTs kelas VIII. Selain itu, penelitian ini menggunakan bantuan Ummi *Apps* sebagai media pendukung pembelajaran dan dianalisis menggunakan uji statistik.

4. Penelitian Siti Masturoh (2017). "Metode Pembelajaran Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Lafadz Al-Qur'an di SMP Al-Furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Ummi dilakukan secara sistematis sesuai jadwal pembelajaran, kegiatan menghafal menggunakan metode *takrir* (pengulangan), pembelajaran tajwid dilakukan dengan membaca ayat secara bergiliran dan mengidentifikasi hukum bacaan, serta pembelajaran menulis huruf hijaiyah dilakukan di sela-sela kegiatan menghafal sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Persamaan adalah bahwa keduanya sama-sama menggunakan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya, penelitian Siti Masturoh berfokus pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan menghafal surat pendek melalui penerapan Metode Ummi berbantu Ummi *Apps* dengan pendekatan kuantitatif.
5. Penelitian Saifullah Romadon (2017). "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa di Madrasah Diniyah Al-Furqan Jember" melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan

metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik dewasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dewasa setelah mengikuti proses pembelajaran. Persamaan terletak pada penggunaan metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada fokus, subjek, dan pendekatan penelitian. Penelitian Saifullah Romadon berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dewasa dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini mengkaji peningkatan kemampuan menghafal surat pendek pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) melalui penerapan metode Ummi berbantu Ummi *Apps* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen.

Secara umum, hasil berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada berbagai jenjang pendidikan. Di samping itu, pemanfaatan teknologi atau media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran Al-Qur'an juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta efektivitas kegiatan belajar. Hal tersebut didukung oleh kemudahan yang diberikan kepada siswa untuk berlatih dan melakukan pengulangan hafalan secara mandiri di luar jam pembelajaran (Ramadhani, W., & Aprison, 2022).

Kajian mengenai penerapan metode Ummi yang dipadukan dengan pemanfaatan aplikasi digital, khususnya Ummi *Apps*, dalam pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) masih belum banyak dilakukan. Atas dasar tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai penerapan metode Ummi berbantu aplikasi Ummi *Apps* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas VIII MTs Al Jawami melalui pendekatan kuasi eksperimen.